

**ANALISA PENGARUH SISTEM OTOMASI
PERDAGANGAN EFEK TERHADAP VOLUME
PERDAGANGAN DI BURSA EFEK JAKARTA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademik dan
Melengkapi Sebagian dari Syarat-Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Jurusan Manajemen**

Oleh :

**NAMA : FIRSAN NOVA
NIM : 94420089
NIRM : 943123340250105**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999**



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FIRSAN NOVA
N I M : 94420089
N I R M : 9431233340250105
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
KONSENTRASI : PEMASARAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH SISTEM
OTOMASI PERDAGANGAN EFEK
TERHADAP VOLUME PER-
DAGANGAN DI BURSA EFEK
JAKARTA

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui, untuk diajukan dan diujikan dihadapan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen

(Dra. Endang Tri Pujiastuti)

Menyetujui,

1. Pembimbing Materi

(Drs. Fauzi Baisyir, MM)

2. Pembimbing Teknis

(Sukardi, SE)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FIRSAN NOVA
N I M : 94420089
N I R M : 9431233340250105
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
KONSENTRASI : PEMASARAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH SISTEM
OTOMASI PERDAGANGAN EFEK
TERHADAP VOLUME PER-
DAGANGAN DI BURSA EFEK
JAKARTA

Skripsi ini telah diperiksa, dikaji dan diujikan dihadapan Panitia
Penguji Skripsi pada tanggaldengan hasil.....

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

<u>NAMA</u>	<u>JABATAN</u>	<u>TANDA TANGAN</u>
1.	Ketua Penguji	1.
2.	Anggota Penguji	2.
3.	Anggota Penguji	3.



LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : FIRSAN NOVA
N I M : 94420089
N I R M : 9431233340250105
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : MANAJEMEN
KONSENTRASI : PEMASARAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISA PENGARUH SISTEM
OTOMASI PERDAGANGAN EFEK
TERHADAP VOLUME PER-
DAGANGAN DI BURSA EFEK
JAKARTA

MENYATAKAN

Bahwa Skripsi ini saya susun berdasarkan hasil riset, observasi, wawancara dan menggabungkannya dengan literatur atau bahan - bahan referensi lainnya yang berhubungan dengan materi Skripsi sebagaimana yang tercantum dalam daftar pustaka.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jakarta, Juli 1999

Yang menyatakan

(Firsan Nova)

ABSTRAK

- a). *Firsan Nova*. Analisis Pengaruh Sistem Otomasi Perdagangan Efek Terhadap Volume Perdagangan di Bursa Efek Jakarta (dengan bimbingan Drs. Fauzi Baisylr, MM., sebagai pembimbing materi dan Sukardi, SE., sebagai pembimbing teknis).
- b). V + 100 halaman, 9 gambar dan 5 tabel.
- c). *Kata Kunci* : Bursa efek, Saham, Pialang, Investor, Sistem Otomasi Perdagangan Efek, Volume Perdagangan, Nilai Perdagangan, Kapitalisasi Pasar, dan lain-lain.
- d). *Tujuan Penelitian* : Untuk mengetahui secara teoritis bagaimana penerapan Sistem otomasi Perdagangan Efek di Bursa Efek Jakarta, untuk mempelajari seberapa jauh penerapan Sistem Otomasi Perdagangan Efek tersebut mempengaruhi volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta.
- e). *Hasil Penelitian* : Penerapan Sistem Otomasi Perdagangan Efek Di Bursa Efek Jakarta telah meningkatkan volume perdagangan sebesar 1.167 % dari Rp.16,1 Milyar menjadi Rp. 204 Milyar, dengan peningkatan rata-rata volume perdagangan sebesar 2.814 %. Nilai perdagangan meningkat dari Rp. 77,4 Trilyun menjadi Rp. 317,4 Trilyun diikuti dengan meningkatnya kapitalisasi pasar sebesar 95 %.
Kesimpulan : Dengan Sistem Otomasi Perdagangan Efek, perdagangan berlangsung lebih lancar dan efisien. Sistem otomasi meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi dan membuat perdagangan lebih transparan. Dengan otomasi likuiditas perdagangan meningkat, pelayanan dalam setiap order semakin cepat dan penyediaan informasi bertambah akurat, cepat serta meluas. Ini semua akan meningkatkan kepercayaan para pemodal.
- f). *Daftar Acuan* : 15 (tahun 1985-1999)

KATA PENGANTAR

Segala puji kehadirat Allah SWT atas ridho dan karuniaNya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk melengkapi salah satu tugas akademik guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada.

Banyak pihak yang telah membantu penulis dengan berbagai kontribusi yang berbeda dalam proses penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Fauzi Baisyir, selaku pembimbing materi yang telah mengarahkan, membimbing dan membantu penulis dari penentuan Judul hingga selesainya skripsi ini.
2. Sukardi, SE., selaku pembimbing teknis.
3. Ibu Ari atas konsultasi statistik yang diberikan sebagai dasar menganalisa masalah pada skripsi ini.
4. Ibu Murdiati Zaghlul terima kasih atas saran dan nasehatnya selama ini, semoga penulis dapat tampil seperti yang Ibu harapkan.
5. Ade Supriatna dan Wiwi Wijayati yang telah menerjemahkan literatur berbahasa Inggris yang penulis perlukan.
6. Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) yang telah menyediakan segala data yang penulis butuhkan.
7. Arief Fadillah, Rico Gozali, Banu Windarto dan Badan Eksekutif Mahasiswa 1999 terima kasih atas printernya.
8. Herdian, Galuh, Ade dan Syaiful SAR atas komputer, printer, waktu, tempat dan kesabaran yang diberikan pada saat penulis mengerjakan skripsi ini.

9. Dodi dan guruh yang membantu penulis dalam membuat tabel data *Jakarta Stock Exchange Activity*.
10. Imron lim Rosadi atas bantuannya menyediakan transportasi.
11. Syaiful arif rahman yang telah mengedit dan mendisain skripsi ini hingga tampak artistik.
12. Manchester United yang memberikan inspirasi kepada penulis untuk tidak menyerah sampai detik terakhir.

Jakarta, 26 Juli 1999

Penulis

Firsan Nova



DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Metodologi Penelitian.....	6
E. Metode Analisa Data.....	8
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II. KERANGKA TEORITIS.....	10
A. Pengertian Dan Karakteristik Pengolahan Data	10
B. Sistem Informasi	13
C. Jenis Dan Sumber Informasi	22

D. Pasar Modal Yang Efisien	29
E. Gambaran Aktifitas Bursa Efek Jakarta 1997/1998.....	36
BAB III. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN	44
A. Sejarah Dan Perkembangan Pasar Modal Indonesia.....	44
B. Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Jakarta.....	51
C. Aktifitas PT. Bursa Efek Jakarta.....	54
BAB IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN	60
A. Penerapan Sistem Informasi Pada PT. BEJ	60
1. Sistem Perdagangan Manual	60
2. Sistem Otomasi Perdagangan Efek.....	62
3. Proses Eksekusi Transaksi.....	65
B. Analisa Terhadap Sistem Otomasi Perdagangan Efek	75
C. Analisa Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perdagangan Efek..	80
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Saran.....	100

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Tabel Aktifitas Perdagangan di BEJ 1996 -1998	37
Tabel 4.1. Jakarta Stock Exchange Activity 1977 - Mei 1995	85
Tabel 4.2. Jakarta Stock Exchange Activity Mei 1995 - 1998	86
Tabel 4.3. Perbandingan Aktifitas Perdagangan Sebelum dan Sesudah Diimplementasikannya JATS.....	87
Tabel 4.4. Tabel Pertumbuhan Rata-rata Harian Volume Perdagangan	96



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Struktur Organisasi PT. BEJ.....	53
Gambar 4.1. Sistem Otomasi Perdagangan Efek	64
Gambar 4.2. Proses Pengeksekusian Transaksi Secara Umum	66
Gambar 4.3. Proses Perdagangan Saham di Bursa Efek Jakarta	67
Gambar 4.4. Proses Eksekusi Transaksi.....	70
Gambar 4.5. Konfigurasi JATS Saat ini	76
Gambar 4.6. Fluktuasi Volume Perdagangan di BEJ 1977 – 1998	88
Gambar 4.7. Fluktuasi Nilai Perdagangan di BEJ 1977 – 1998.....	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan unsur penting bagi dunia usaha. Karena Informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang dari suatu kehidupan suatu perusahaan. Informasi merupakan faktor yang memberi arti bagi suatu perusahaan, khususnya dalam hal pengambilan keputusan.

Karena itu informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh perusahaan. Di dalam pasar modal masyarakat juga membutuhkan informasi yang dapat dipakai sebagai landasan pengambilan keputusan. Demikian pentingnya informasi ini sampai diibaratkan bahwa pasar modal tanpa informasi adalah judi¹⁾. Karena itu investor di pasar modal memerlukan informasi sebagai alat analisa untuk mengambil keputusan. Makin besar suatu perusahaan, makin tinggi nilai informasi bagi perusahaan tersebut. Disamping itu, makin besar suatu perusahaan, maka proses pengolahan informasi akan semakin kompleks.

¹⁾ Marzuki Usman dkk, *ABC Pasar Modal Indonesia*, Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia bekerjasama dengan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia, Jakarta, 1990, hal. 165.

Hal ini menuntut adanya suatu sistem yang dibutuhkan untuk menjamin bahwa pemrosesan Informasi tersebut berjalan dengan baik. Pemrosesan Informasi merupakan aktifitas yang penting. Nilai dari Informasi yang diproses seringkali memiliki arti penting bagi perusahaan.

Teknologi berkembang seiring dengan makin besarnya kebutuhan akan Informasi. Selirama dengan berkembangnya dunia usaha, maka data yang harus diolah sangat beraneka ragam dengan volume yang relatif besar, sehingga untuk pengolahan data secara manual diperlukan tenaga kerja yang cukup banyak, prasarana penunjang pekerjaan yang sesuai dan waktu tersedia yang memadai. Melihat kenyataan tersebut maka penggunaan komputer dalam pengolahan informasi sudah merupakan hal yang tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Komputer telah menjadi bagian penting dalam penyediaan Informasi suatu organisasi. Aplikasi komputer dalam pengolahan informasi dimulai pada tahun 1954 saat komputer mulai diprogram untuk memproses penggajian. Kini, pemrosesan terkomputerisasi bagi data yang digunakan sudah merupakan aktifitas rutin bagi organisasi berskala besar. Untuk dapat melakukan pemrosesan secara terkomputerisasi, perusahaan harus membangun suatu sistem informasi. Sistem informasi tersebut dirancang agar dapat memenuhi kebutuhan organisasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui proses pengolahan data yang efektif dan efisien.

Pada umumnya organisasi harus memiliki kemampuan dalam mengolah data yang akurat, relevan, tepat waktu serta memiliki volume yang besar dengan akurasi tinggi. Tuntutan semacam itu akan terus-menerus berkembang dan tidak dapat diletakkan lagi. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap organisasi yang memiliki keterkaitan erat dengan penyediaan Informasi. Salah satu contoh organisasi itu adalah Bursa Efek Jakarta.

Bursa efek merupakan organisasi yang memiliki ciri di mana pengolahan dan penyediaan informasi yang cepat dan tepat merupakan hal yang peka dan esensial. Tuntutan yang sedemikian besar tersebut semata-mata bukan saja karena sifat organisasi itu sendiri, melainkan juga karena bursa efek merupakan pusat aktifitas perdagangan yang menentukan kelangsungan hidup perusahaan lain yang menjual sahamnya di bursa efek.

Sejalan dengan hal-hal yang telah diuraikan di atas, maka Bursa Efek Jakarta diambil sebagai objek penelitian. Sejak diaktifkannya kembali kegiatan Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Agustus 1977, operasi perdagangan efek dilaksanakan secara manual, yaitu order jual dan order beli dipertemukan (*matched*) dengan menggunakan papan berdasarkan prioritas harga tertentu.

Perdagangan dengan cara manual ini pada mulanya dapat berjalan lancar, mengingat jumlah efek yang tercatat di bursa, jumlah anggota bursa, maupun pialang yang terlibat di lantai bursa masih terbatas.

Namun, sejalan dengan pertumbuhan Bursa, terutama sejak terjadinya *boom* pasar modal pada akhir tahun 1989, baik jumlah efek maupun plalang yang terlibat di dalamnya meningkat dengan pesat. Sebagai perbandingan, bila pada tahun 1988 terdapat 24 saham yang tercatat di bursa, maka pada akhir Februari 1999 menjadi lebih dari 200, sementara jumlah perusahaan plalang yang tercatat di BEJ sudah menjadi 197 perusahaan.

Seiring adanya penambahan jumlah emiten dan jumlah anggota bursa, menyebabkan jumlah personil yang melakukan kegiatan di lantai bursa cukup padat, yaitu berkisar antara 400 sampai 600 orang. Dengan demikian, setiap harinya akan terjadi ratusan bahkan ribuan transaksi yang harus diolah secara cepat dan tepat. Pengolahan atas transaksi-transaksi tersebut selain harus memiliki akurasi yang tinggi, juga membutuhkan waktu eksekusi (*response time*) yang sangat kecil agar dapat menjamin bahwa keluaran (*throughput*) yang dihasilkan banyak, sehingga kinerja (*performance*) pengolahan datanya baik. Untuk memenuhi hal tersebut, maka Bursa Efek harus memiliki sistem informasi yang handal, sehingga mampu mengolah data tersebut menjadi informasi yang dibutuhkan.

Alasan utama diperlukannya suatu sistem informasi yang handal bagi organisasi seperti Bursa Efek adalah :

1. Untuk menjamin bahwa aktifitas pengolahan data menjadi informasi yang berguna dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien.

2. Untuk menjamin tersedianya informasi yang lengkap, akurat dan tepat waktu yang merupakan syarat mutlak bagi suatu keputusan Investasi yang sehat.
3. Menciptakan sistem perdagangan efek yang efektif dan efisien.

Berangkat dari pokok pemikiran tersebut, maka akan dilakukan analisa dan pembahasan mengenai pengaruh adanya sistem otomasi perdagangan terhadap transaksi saham pada Bursa Efek Jakarta. Pembahasan terutama akan dititik beratkan pada sistem otomasi perdagangan efek pada Bursa Efek Jakarta serta analisa pengaruh sistem otomasi perdagangan efek terhadap volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pemikiran yang telah di uraikan sebelumnya, agar penelitian ini dapat dipakai secara lebih jelas dan terarah, maka permasalahan yang akan penulis identifikasikan adalah bagaimana pengaruh penerapan sistem otomasi perdagangan efek terhadap volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui secara teoritis bagaimana penerapan Sistem otomasi Perdagangan Efek di Bursa Efek Jakarta ?
2. Untuk mempelajari seberapa jauh penerapan Sistem Otomasi Perdagangan Efek tersebut mempengaruhi volume perdagangan di Bursa Efek Jakarta ?.

D. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, yaitu metode penelitian dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas, kemudian dianalisa sesuai dengan teori-teori yang berlaku saat ini.

2. Teknik pengumpulan data

Data yang dibutuhkan diperoleh dengan cara sebagai berikut :

a. Wawancara

Penulis melakukan wawancara dengan beberapa personil untuk mendapatkan data primer. Yang dimaksud data primer adalah data dari hasil tanya jawab langsung dengan sumber informasi. Dengan melakukan wawancara, diharapkan akan terbuka kesempatan untuk mengumpulkan informasi dari pihak-pihak

yang memiliki pengetahuan dan berhubungan langsung dengan masalah yang akan di bahas dalam skripsi ini.

b. Observasi

Disamping wawancara, peninjauan langsung (observasi) juga dilakukan terhadap bursa efek. Hal tersebut dimaksudkan agar penulis dapat memperoleh data primer lain yang belum di peroleh melalui wawancara. Observasi merupakan pengamatan secara langsung mengenai penerapan dan pengaruh sistem informasi di lingkungan Bursa Efek Jakarta. Dengan observasi, dapat diperoleh data sekunder, yaitu catatan-catatan dan laporan laporan yang disusun pihak manajemen yang mampu memberikan gambaran mengenai perusahaan dan aktivitasnya. Contoh laporan tersebut diantaranya adalah fluktuasi volume perdagangan saham, Informasi bursa efek pada tahun yang bersangkutan, laporan mengenai aktifitas bursa efek dan gambaran mengenai proyeksi jangka panjang yang di estimasikan oleh bursa efek. Dengan demikian di harapkan akan didapat suatu pemahaman yang baik mengenai penerapan sistem otomasi perdagangan efek yang menjadi obyek penelitian ini.

c. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan membaca buku-buku, majalah-majalah, referensi dan literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dengan studi pustaka, diharapkan diperoleh

data sekunder untuk menganalisa relevansi data yang di peroleh dari obyek penelitian.

E. Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data adalah metode analisa kuantitatif dan metode analisa kualitatif.

1. Metode Analisa Kuantitatif

Analisa dilakukan dengan menghitung volume perdagangan transaksi saham pada bursa efek, yaitu dengan membandingkan antara data transaksi sebelum penerapan sistem otomasi dengan data transaksi setelah penerapan sistem otomasi di bursa efek.

2. Metode Analisa Kualitatif

Analisa dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan pertimbangan subyektif yang di anggap penting.

F. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini dibagi dalam 5 bab, di mana antara masing-masing bab yang satu dan bab yang lainnya saling berkaitan sesuai dengan pokok permasalahan skripsi ini. Adapun isi ke-lima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

Bab I. PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang menguraikan tentang Latar Belakang, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian,

Metodologi Penelitian, Metode Analisa Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II. KERANGKA TEORITIS

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang Pengertian dan Karakteristik Pengolahan Data, Pengertian dan kategori Sistem Informasi, Jenis dan Sumber Informasi, Faktor-Faktor Kunci Efisiensi Pasar Modal Indonesia, Tiga Bentuk Efisiensi Pasar, serta gambaran aktifitas perdagangan pada Bursa Efek Jakarta 1997/1998.

Bab III. TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Tinjauan umum perusahaan menjelaskan tentang Sejarah dan Perkembangan Pasar Modal Indonesia, Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Jakarta serta aktifitas PT. Bursa Efek Jakarta.

Bab IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang Penerapan Sistem Informasi pada PT. Bursa Efek Jakarta, Analisa Terhadap Sistem Otomasi Perdagangan Efek serta Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perdagangan Efek Terhadap Volume Perdagangan di Bursa Efek Jakarta.

Bab V. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran.